



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 19 Juni 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Komisi C DPRD Sidoarjo Sidak Eks Pasar Krian, Minta Segera Dilakukan Pembangunan

by relakawid | 18/06/2025 | 0:31

SHARE [Facebook] [Twitter] [WhatsApp] [Telegram]



Sidak yang dipimpin oleh Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo Choirul Hidayat ini diikuti oleh tujuh orang anggota Komisi C, mereka menelusuri setiap sudut bangunan Pasar Krian yang sudah dua kali mengalami kebakaran.

**SIDOARJO (wartadigital.id)** – Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Krian yang rusak terbakar tahun lalu. Sidak yang langsung dipimpin oleh Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo Choirul Hidayat ini diikuti oleh tujuh orang anggota Komisi C, mereka menelusuri setiap sudut bangunan Pasar Krian yang sudah dua kali mengalami kebakaran.

"Tujuan kami melakukan sidak ke Pasar Krian ini tidak lain untuk melihat langsung bagaimana kondisi Pasar pasca terbakar," kata Choirul Hidayat usai melakukan dialog dan peninjauan langsung kondisi Pasar Krian Sidoarjo, Rabu (18/6/2025).

Di tempat yang sama, anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Muh Zakaria Dimas Pratama menjelaskan bahwa kehadiran Komisi C ke Pasar Krian ini bersama tim ahli dari ITS untuk melihat langsung bagaimana kondisi bangunan sehingga tim ITS nantinya akan memberikan rekomendasi untuk merenovasi atau merevitalisasi Pasar Krian ini.

"Kemarin sudah ada rencana pembangunan kembali Pasar Krian berapa anggaran untuk renovasi dan berapa anggaran untuk revitalisasi. Nilainya gak jauh berbeda dan akan segera dilakukan pada tahun 2026 nanti," ungkap Dimas.

Sementara itu, Kepala Bidang Pasar Disperindag Kabupaten Sidoarjo Sultri Hasan mengemukakan Komisi C agendanya untuk memberikan pandangan sosial politik terkait pembangunan eks Pasar Krian di mana ada dua pilihan yaitu renovasi atau revitalisasi atau dibangun ulang. "Kami ingin pasar tradisional bisa bersaing dengan pasar modern. Jadi kalau kami ingin revitalisasi atau pembangunan baru," ungkap Sultri.

Sebab, ungkap Sultri, diharapkan dengan pembangunan ulang Pasar Krian ini bisa memberikan kenyamanan bagi pengunjung pasar dari fenomena saat ini, banyak pembeli yang malas naik ke lantai dua atau lantai tiga jika tidak ada eskalatornya. sis



### Preparasi Festival Yatim 2025

LAZISNU Sidoarjo Jajaki Kerja Sama dengan Disdikbud

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA** Lembaga Amal Zakat, Infaq dan Shadaqah Nabdiall Ulama (LAZISNU) Pengurus Cabang Nabdiall Ulama (PCNU) Sidoarjo berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat. Salah satunya, dengan menemui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Sidoarjo, Selasa (17/6/2025). Ketua Cabang NU Care-LAZISNU Sidoarjo, H Achmad Fachrurrozi mengatakan, dalam pertemuan tersebut pihaknya menawarkan sinergi program dengan Disdikbud. "Kami hari ini menemui Bapak Kepala Disdikbud Sidoarjo di kantornya untuk menjalin kerja sama LAZISNU PCNU Sidoarjo ke depan bisa membantu memberikan bantuan beasiswa pendidikan bagi siswa sekolah negeri maupun swasta yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo," katanya.

Pada kesempatan itu juga disampaikan informasi terkait rencana agenda kegiatan Festival Yatim 2025 yang akan digelar oleh LAZISNU PCNU Sidoarjo. Festival Yatim 2025 ini akan diwarnai dengan sejumlah lomba khusus untuk anak yatim. Selain itu, juga ada santunan bagi sebanyak 1000 anak yatim dan piatu se-Kabupaten Sidoarjo. Kepala Disdikbud Sidoarjo, Tirta Adi, mengapresiasi rencana kegiatan Festival Yatim 2025 yang diselenggarakan LAZISNU PCNU Sidoarjo. Menurutnya, program ini sangat bagus karena bertujuan untuk membiayai anak yatim. "Insyaallah, Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Negeri setiap tahun juga menggelar acara santunan anak yatim. Maknanya, nanti kalau sudah ada perjanjian kerja sama antara LAZISNU dengan Disdikbud kita bisa bersama-sama menyantuni anak yatim," ujarnya.

Ketua LAZISNU PCNU Sidoarjo, Dodi Dihandun mengatakan, dalam pertemuan itu untuk mempersiapkan terkait rencana

### Festival PAI 2025



Festival Pendidikan Agama Islam (PAI) 2025 di Pondok Pesantren Al-Amanah Junwangi, Krian, Selasa (17/6/25)

### Fasilitasi Masuk SMP Negeri

**SIDOARJO** – Sebanyak 432 siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) se-Kabupaten Sidoarjo mengikuti Festival Pendidikan Agama Islam (PAI) 2025 di Pondok Pesantren Al-Amanah Junwangi, Krian, Selasa (17/6/25).

Kegiatan ini digelar secara swadaya oleh Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Sidoarjo, dan dibuka langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana.

Wabup Mimik Idayana mengapresiasi pelaksanaan Festival PAI tersebut. Ia mengatakan, pendidikan agama merupakan pondasi penting dalam membentuk akhlak generasi muda, terutama di era modern saat ini.

"Pendidikan agama menjadi pendidikan akhlak yang mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berdaya saing," ujarnya Selasa sore (17/6/25).

Mimik Idayana berkomitmen mendukung penuh pelaksanaan Festival PAI ke depannya. Ia berharap anggaran dari APBD Kabupaten Sidoarjo bisa dialokasikan untuk mendukung kegiatan serupa di tahun-tahun berikutnya.

Ia bahkan mengaku malu jika kegiatan positif seperti Festival PAI masih harus dibiayai secara swadaya oleh para guru pendidikan agama di Sidoarjo.

Bahkan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan memberikan fasilitas khusus berupa jalur masuk SMP negeri tanpa tes bagi para juara Festival PAI. Wabup juga menyiapkan hadiah tambahan sebesar Rp1 juta untuk masing-masing juara pertama di setiap cabang lomba.

"Nanti kegiatan seperti ini akan diambil alih oleh pemerintah. Ini kewajiban kita. Malu kalau sampai acara seperti ini harus urunan," tegasnya. Di hadapan para siswa-siswi SD, Wabup berpesan agar mereka terus berkarya dan mengembangkan kreativitas sesuai nilai-nilai ajaran Islam. Ia juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para guru atas dedikasinya dalam membimbing generasi penerus. ● Loe



### Permudah Akses Warga, Pemdes Kemangsen Paving Jalan Pemukiman

**Sidoarjo, Pojok Kiri.** "Pemerintah Desa Kemangsen Kecamatan Ba-Longbendo Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan pembangunan jalan paving di wilayah RT/17-18. Pembangunan ini didanai dari APBD-Des (tahun 2025). Proyek ini mencakup pembangunan jalan sepanjang 100 meter dengan lebar 2,3 meter yang berada di dua lokasi titik pembangunan Pavingisasi blok. Kepala Desa Kemangsen, Abdul Rouf melai

Angit Sanjaya Kasie Kesra menyatakan bahwa pembangunan jalan paving ini merupakan salah satu program prioritas infrastruktur desa pada tahun 2025. "Perbaikan jalan ini sangat penting untuk mempercepat arus lalu lintas, baik bagi warga desa maupun kendaraan yang melintas di kawasan tersebut. Kami berharap dengan adanya jalan paving ini, mobilitas masyarakat akan semakin mudah, terutama saat musim hujan," ujarnya.

Proses pembangunan juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Warga desa juga dilibatkan dalam pengawasan proyek agar berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah Desa Kemangsen berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam penggunaan anggaran Dana Desa. Dengan anggaran yang relatif kecil diharapkan pembangunan ini dapat selesai tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas yang

telah ditentukan Angit menambahkan bahwa pembangunan jalan paving ini merupakan langkah awal menuju pembangunan berkelanjutan di Desa Kemangsen. "Selain meningkatkan infrastruktur, kami berharap proyek ini akan berdampak positif bagi perekonomian warga. Dengan adanya pavingisasi jalan ini, pemerintah desa optimis dapat meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat setempat, sekaligus mendorong kemajuan perekonomian desa." Pembangunan Pavingisasi diharapkan titik sudah melalui musyawarah Desa. Disepakati bersama pemangangan jalan pemukiman adalah skala prioritas untuk segera dilaksanakan, agar masyarakat langsung memanfaatkan fasilitas yang bagus nyaman dan memadai. "Kedepan usulan masyarakat yang belum tercover akan diupayakan agar supaya setiap wilayah pembangunan terutama fisik merata," ucapnya. (Lie/Khol)

### Banjir di Lima Desa Masih Setinggi 40 Cm

**Warga Mengungsi ke Musala dan Gazebo**  
**SIDOARJO** – Banjir belum surutnya surut di wilayah selatan Sidoarjo. Ada lima desa di Kecamatan Tanggulangin masih terendam dengan ketinggian air rata-rata 40 sentimeter hingga 60 sentimeter (18/6). Salah satunya di Desa Boro, Tanggulangin. Warga mengeluhkan kesulitan beraktivitas, bahkan sebagian memilih mengungsi ke musala dan gazebo untuk tidur di malam hari karena rumah mereka kebanjiran air. "Banjir terjadi sejak Selasa (17/6) dini hari, sampai sekarang air tidak kunjung surut," kata Dewi, salah satu warga RT 13 RW 03 Desa Boro. Menurut wanita 60 tahun itu, sejumlah warga juga kesulitan untuk masuk ke rumah karena air setinggi 40 sentimeter. "Kami berharap ada bantuan kiriman makanan atau dapur umum karena kami kesulitan beraktivitas," katanya.



AKTIVITAS TERANGGULU: Lili (kiri) bersama cucunya, Alimada Jula, melintasi banjir setinggi 40 sentimeter di Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, kemarin (18/6).

**TERENDAM 40 SENTIMETER**  
Belum Maksimal  
Sementara itu, Sekretaris Desa Boro Fajar Mardianto mengatakan kondisi banjir masih parah di wilayahnya. Pihak desa sudah mengaktifkan pompa listrik untuk membantu menyedot air dari permukiman warga. "Pompa kami nyalakan untuk tarik airnya ke luar, tapi belum bisa maksimal karena saluran pembuangan utama

di Sungai Gelanggang masih penuh," ujarnya. Dari pantauan, lima desa yang masih terendam cukup tinggi sekitar 40 sentimeter di Kecamatan Tanggulangin antara lain Boro, Ngabari, Kallitengah, Gempokari, dan Kedungbanteng. Sisa-sisa seperti di Kalidawit, Pentasnewa, Banjarasri, Sentul, dan Kertegan turan menjadi sekitar 15 sampai 30 sentimeter.

### SLB Negeri Juwet Kenongo Lepas Siswa, Tampilkan Bakat

**PORONG-SLB Negeri Juwet Kenongo** menggelar Ajang Bakat dan Kreativitas Tanpa Batas Tahun Ajaran 2024/2025. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi momen pelepasan siswa dari jenjang SDLB, SMP-LB, hingga SMALB. Kepala SLB Negeri Juwet Kenongo, Ary Kusmindarto mengatakan, ada 12 siswa SDLB, 10 siswa SMP-LB dan 8 siswa SMALB yang dilepas. "Saya ingin para siswa tak hanya lulus, tetapi juga mampu bekerja dan berburuf di tengah masyarakat," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Rabu, (18/6). Dia menjelaskan, lulusan SMALB tidak perlu khawatir, karena pihaknya telah menjalin kerja sama



**KOMPAK:** Para fashion show penampilan batik tulis bersama Kepala SLB Juwet Kenongo Ary Kusmindarto dan para stakeholder.

ditampilkan siswa, banyak pengunjung yang terpukau. Ary menegaskan bahwa meski siswa berkebutuhan khusus memiliki kekurangan, mereka juga menyimpan banyak kelebihan. "Bahkan, siswa kami berhasil meraih juara dua lomba fashion show tingkat Provinsi Jawa Timur, berkat seni anak-anak bisa berkembang dengan bimbingan yang serius dan konsisten," katanya. Terkait kerja sama, pihak sekolah menggandeng UMKM, salah satunya kelompok Porong yang diketuai Ibu Diah. UMKM tersebut menyediakan tenaga ahli yang turut melatih siswa menjahit, terutama dalam pembuatan batik andalan sekolah. (nas/sal/vga)

## Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

## Banjir di Lima Desa Masih Setinggi 40 Cm

Warga Mengungsi  
ke Musala dan Gazebo

**SIDOARJO** - Banjir belum seluruhnya surut di wilayah selatan Sidoarjo. Ada lima desa di Kecamatan Tanggulangin masih terendam dengan ketinggian air mencapai 40 sentimeter hingga kemarin (18/6).

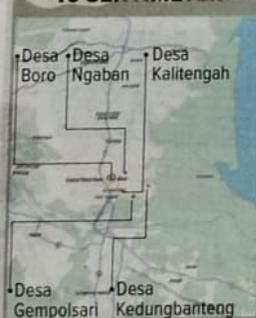
Salah satunya di Desa Boro, Tanggulangin. Warga mengeluhkan kesulitan beraktivitas, bahkan sebagian memilih mengungsi ke musala dan gazebo untuk tidur di malam hari karena rumah mereka memasuki air. "Banjir terjadi sejak Selasa (17/6) dini hari, sampai sekarang air tidak kunjung surut," kata Dewi, salah satu warga RT 13 RW 03 Desa Boro.

Menurut wanita 61 tahun itu, sejumlah warga juga kesulitan untuk masak karena dapur yang tergenang banjir sampai setinggi sekitar 40 sentimeter. "Kami berharap ada bantuan kiriman makanan atau dapur umum karena kami kesulitan beraktivitas," katanya.



AKTIVITAS TERGANGGU: Lilik (kiri) bersama cucunya, Alunada Julia, melewati banjir setinggi 40 sentimeter di Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, kemarin (18/6).

### TERENDAM 40 SENTIMETER



Sumber: BPBD Sidoarjo HERILAMBANG JAWA POS

### Penyedotan Belum Maksimal

Sementara itu, Sekretaris Desa Boro Fajar Mardianto mengatakan kondisi banjir masih parah di wilayahnya. Pihak desa sudah mengaktifkan dua pompa kecil untuk membantu menyedot air dari permukiman warga. "Pompa kami nyalakan untuk tarik airnya ke luar, tapi belum bisa maksimal karena saluran pembuangan utama

ke Sungai Gedangrowo masih penuh," ujarnya.

Dari pantauan, lima desa yang masih tergenang cukup tinggi sekitar 40 sentimeter di Kecamatan Tanggulangin antara lain Boro, Ngaban, Kalitengah, Gempolsari, dan Kedungbanteng. Sisanya seperti di Kalidawir, Penatarsewu, Banjarasri, Sentul, dan Ketegan turun menjadi sekitar 15 sampai 30 sentimeter.



Jalan Raya Porong sudah kering dan bisa dilalui, sedangkan di jalan desa dan sejumlah permukiman masih banjir akibat luapan sungai."

**SABINO MARIANO**  
Plt Kepala BPBD Sidoarjo

Plt Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengatakan, kemarin (18/06) pagi tercatat masih ada 20 desa di tiga kecamatan yang tergenang dengan ketinggian air antara 15 hingga 40 sentimeter. "Jalan Raya Porong sudah kering dan bisa dilalui, sedangkan di jalan desa dan sejumlah permukiman masih banjir akibat luapan sungai," katanya. (eza/uzi)

# Jawa Pos

# Latih Skill Sesuai Kebutuhan Industri

## ► Pengangguran Terbuka Sekira 76.068 Orang

**SIDOARJO, SURYA** - Bursa kerja atau jobfair yang digelar pemerintah dan beberapa pihak memang berdampak pada pengurangan pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Demikian halnya pelatihan-pelatihan ketrampilan kerja juga membuka peluang pekerjaan bagi warga, di sektor industri maupun sektor UMKM.

Meski demikian angka pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo masih cukup tinggi. Ada sekira 76.068 orang atau setara dengan 6,49 persen warga menganggur alias tidak punya pekerjaan pada tahun 2024. Jumlah tersebut merupakan yang tertinggi di Jawa Timur.

Untuk memaksimalkan serapan tenaga kerja di sektor industri, Komisi D DPRD Sidoarjo mendorong Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) menyiapkan pelatihan peningkatan skill tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri.

"Dengan pelatihan yang sesuai kebutuhan industri, tentu peluang untuk bisa merekrut ketika ada lowongan pekerjaan bakal lebih tinggi. Sehingga potensi pengurangan pengangguran semakin bagus," ujar Ketua Komisi



SURYA/DOK PEMKAB SIDOARJO

**PELATIHAN KERJA** - Kepala Disperindag Sidoarjo Ainun Amalia saat menyerahkan materi pelatihan kerja kepada peserta pelatihan di pendopo Sidoarjo beberapa waktu lalu.

D DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori.

Dengan itu, upaya Pemkab Sidoarjo mewujudkan program 100.000 lapangan kerja baru sebagaimana janji politik Bupati Subandi bisa lebih cepat terwujud. Karena dalam program itu pemerintah juga harus menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul sesuai dengan kriteria kebutuhan perusahaan.

"Jadi harus dilakukan riset, terus siapkan formula pelatihan yang tepat. Bisa juga nanti mendorong program magang di sejumlah perusahaan yang tepat. Dengan begitu skill calon tenaga

kerja bisa mumpuni, sesuai yang dibutuhkan industri," lanjutnya.

Politisi PKB itu menambahkan, pelatihan barista, rias pengantin dan jahit yang sudah dilakukan selama ini sudah bagus, tapi harus tetap dilakukan evaluasi. Pemilihan jenis pelatihan harus didasari alasan yang tepat. Bukan asal membuka pelatihan. Sehingga dari setiap pelatihan ada berapa peserta yang sudah bekerja atau mendirikan usahanya secara mandiri.

Disnaker tidak boleh bekerja sendirian, harus juga kolaborasi dengan dinas ter-

kait, seperti dinas koperasi maupun Bank Delta Artha untuk bisa mendukung pendirian usaha secara mandiri. Kemudian Dinas koperasi dan UKM bisa melakukan pendampingan. Jadi semua bisa bekerja bersama.

Sementara menurut Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia, dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran di kota delta, pihaknya telah menjalin kerja sama dengan BPVP di Tulangan.

Menurut Ainun, BPVP atau balai latihan kerja ini dalam menggelar pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri. Setiap tahun selalu mapping kebutuhan industri. Kemudian pelatihan disesuaikan.

"Nah itu yang diimplementasikan untuk dilatihkan. Penerapan tenaga kerja melalui BPVP hampir 80 persen. Artinya, bisa dibilang sudah sesuai dengan kebutuhan industri," imbuhnya.

Disamping itu, pelaksanaan bursa kerja atau job matching ke sejumlah sekolah kejuruan terus dilakukan, tujuannya untuk mempertemukan penyedia kerja dengan pencari kerja. Supaya bisa lanjut ke kerjasama atau perekrutan tenaga kerja. (ufi)

## Komisi C DPRD Sidoarjo Sidak Eks Pasar Krian, Minta Segera Dilakukan Pembangunan

by redaksiWU · 18/06/2025 · 0 · 31

SHARE



Sidak yang dipimpin oleh Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo Choirul Hidayat ini diikuti oleh tujuh orang anggota Komisi C, mereka menelusuri setiap sudut bangunan Pasar Krian yang sudah dua kali mengalami kebakaran.

SIDOARJO (wartadigital.id) – Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Krian yang rusak karena terbakar tahun lalu. Sidak yang langsung dipimpin oleh Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo Choirul Hidayat ini diikuti oleh tujuh orang anggota Komisi C, mereka menelusuri setiap sudut bangunan Pasar Krian yang sudah dua kali mengalami kebakaran.

"Tujuan kami melakukan sidak ke Pasar Krian ini tidak lain untuk melihat langsung bagaimana kondisi Pasar pasca terbakar," kata Choirul Hidayat usai melakukan dialog dan peninjauan langsung kondisi Pasar Krian Sidoarjo, Rabu (18/6/2025).

Di tempat yang sama, anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Muh Zakaria Dimas Pratama menjelaskan bahwa kehadiran Komisi C ke Pasar Krian ini bersama tim ahli dari ITS untuk melihat langsung bagaimana kondisi bangunan sehingga tim ITS nantinya akan memberikan rekomendasi untuk merenovasi atau merevitalisasi Pasar Krian ini.

"Kemarin sudah ada rencana pembangunan kembali Pasar Krian berapa anggaran untuk renovasi dan berapa anggaran untuk revitalisasi. Nilainya gak jauh berbeda dan akan segera dilakukan pada tahun 2026 nanti," ungkap Dimas.

Sementara itu, Kepala Bidang Pasar Disperindag Kabupaten Sidoarjo Sultan Hasan mengungkapkan Komisi C mendorong agar terdapat kesepahaman antara Pemkab Sidoarjo dan DPRD Sidoarjo jika mana ada dua pilihan yaitu renovasi atau revitalisasi atau dibangun ulang. "Kami ingin pasar tradisional bisa bersaing dengan pasar modern. Jadi kalau kami ingin revitalisasi atau pembangunan baru," ungkap Sultan

Sebab, ungkap Sulton, diharapkan dengan pembangunan ulang Pasar Krian ini bisa memberikan kenyamanan bagi pengunjung pasar dan fenomena saat ini, banyak pembeli yang malas naik ke lantai dua atau lantai tiga jika tidak ada eskalatornya. sis

#DPRD SIDOARJO

KOMISI C DPRD SIDOARJO SIDAK EKS PASAR KRIAN





## Polisi Tinjau Lahan Ketahanan Pangan Sayur Hidroponik Desa Tebel Gedangan

**Sidoarjo, Memorandum**  
Bhabinkamtibmas Desa Tebel, Polsek Gedangan Aiptu Agung, bersama perangkat desa dan para petani setempat melaksanakan peninjauan dan pengecekan perkembangan budidaya buah dan sayuran secara hidroponik di lahan yang terletak di Desa Tebel, Kecamatan Gedangan.

Upaya ini sebagai wujud memperkuat program ketahanan pangan Polresta Sidoarjo terus digencarkan dan sesuai arahan Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing.

Pengecekan difokuskan pada evaluasi kesesuaian lahan, serta pemantauan perkembangan budi daya yang telah berjalan beberapa waktu terakhir. Dari hasil pengecekan, lahan yang digunakan dinilai sangat cocok untuk dikembangkan sebagai lahan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B).

Budi daya secara hidroponik yang diterapkan di lokasi ini terbukti memenuhi kriteria untuk mendukung ketahanan pangan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya dalam sektor pertanian buah dan sayuran.

Aiptu Agung menjelaskan, kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan Polri terhadap program pemerintah dalam menciptakan kemandirian pangan berbasis masyarakat. "Program ketahanan pangan bukan hanya soal pertanian, tapi juga soal sinergi antara pemerintah, petani, dan aparat keamanan untuk memastikan ketersediaan pangan yang sehat dan bergizi bagi masyarakat," ujarnya.

Para petani dan warga Desa Tebel pun memberikan apresiasi dan dukungan penuh terhadap program ini. Mereka berharap agar pendampingan dan pembinaan terus diberikan sehingga hasil pertanian bisa lebih maksimal dan berkelanjutan.

Dengan adanya kegiatan Polisi Cinta Petani ini, Desa Tebel menjadi salah satu contoh konkret bagaimana kolaborasi lintas sektor dapat memberikan kontribusi nyata bagi ketahanan pangan nasional berbasis teknologi hidroponik. (san/day)

Polisi meninjau lahan ketahanan pangan hidroponik Desa Tebel.

### MEMORANDUM

BERKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



## Permudah Akses Warga, Pemdes Kemangsen Paving Jalan Pemukiman

**Sidoarjo, Pojok Kiri.** Pemerintah Desa Kemangsen Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo, telah melaksanakan pembangunan jalan paving di wilayah RT/17-18. Pembangunan ini didanai dari APBDes (tahun 2025). Proyek ini mencakup pembangunan jalan sepanjang 100 meter dengan lebar 2,3 meter yang berada di dua lokasi titik pembangunan Pavingisasi blok.

Kepala Desa Kemangsen, Abdul Rouf melalui Angit Sanjaya Kasie Kesra menyatakan bahwa pembangunan jalan paving ini merupakan salah satu program prioritas infrastruktur desa pada tahun 2025.

"Perbaikan jalan ini sangat penting untuk memperlancar arus lalu lintas, baik bagi warga desa maupun kendaraan yang melintas di kawasan tersebut. Kami berharap dengan adanya jalan paving ini, mobilitas masyarakat akan semakin mudah, terutama saat musim hujan," ujarnya.

Proses pembangunan juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Warga desa juga dilibatkan dalam pengawasan proyek agar berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan.

Pemerintah Desa Kemangsen berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam penggunaan anggaran Dana Desa. Dengan anggaran yang relatif kecil, diharapkan pembangunan ini dapat selesai tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Angit menambahkan bahwa pembangunan jalan paving ini merupakan langkah mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Kemangsen.

"Selain meningkatkan infrastruktur, kami berharap proyek ini akan berdampak positif bagi perekonomian warga. Dengan adanya pavingisasi jalan ini, pemerintah desa optimistis dapat meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat setempat, sekaligus mendorong kemajuan perekonomian desa."

Pembangunan Pavingisasi di beberapa titik sudah melalui musyawarah Desa. Disepakati bersama pemangkin jalan pemukiman adalah skala prioritas untuk segera dilaksanakan, agar masyarakat langsung memanfaatkan fasilitas yang bagus nyaman dan memadai.

"Kedepan usulan masyarakat yang belum tercover akan di upayakan agar supaya disetiap wilayah pembangunannya terutama fisik merata," ucapnya. (Lie/Khol)

### POJOK KIRI

BERKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



## Persiapkan Festival Yatim 2025

LAZISNU Sidoarjo Jajaki Kerja Sama dengan Disdikbud

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Sidoarjo berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Salah satunya, dengan menemui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Sidoarjo, Selasa (17/06/2025).

Ketua Cabang NU Care-LAZISNU Sidoarjo, H Achmad Fahrurrozi mengatakan, dalam pertemuan tersebut pihaknya menawarkan sinergi program dengan Disdikbud.

"Kami hari ini menemui Bapak Kepala Disdikbud Sidoarjo di kantornya untuk menjalin kerja sama filantropi. Harapannya, LAZISNU PCNU Sidoarjo ke depan bisa membantu memberikan santunan beasiswa pendidikan bagi siswa sekolah negeri maupun swasta yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo," katanya.

Pada kesempatan itu juga disampaikan informasi terkait

rencana agenda kegiatan Festival Yatim 2025 yang akan digelar oleh LAZISNU PCNU Sidoarjo. Festival Yatim 2025 ini akan diwarnai dengan sejumlah lomba khusus untuk anak yatim. Selain itu, juga ada santunan bagi sebanyak 1000 anak yatim dan piatu se-Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Disdikbud Sidoarjo, Tirto Adi, mengapresiasi rencana kegiatan Festival Yatim 2025 yang diselenggarakan LAZISNU PCNU Sidoarjo.

Menurutnya, program ini sangat bagus karena bertujuan untuk memuliakan anak yatim. "Insyaallah, Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Negeri setiap tahun juga menggelar acara santunan anak yatim.

Makanya, nanti kalau sudah ada perjanjian kerja sama antara LAZISNU dengan Disdikbud kita bisa bersama-sama menyantuni anak yatim," ujarnya.

Ketua LAZISNU PCNU Sidoarjo, Dodi Dihauddin mengatakan, dalam pertemuan itu untuk memaparkan terkait rencana

santunan bagi 1000 anak yatim yang dibingkai dalam Program Festival Yatim 2025.

"Dalam pertemuan tersebut kami menyerahkan secara langsung proposal kegiatan Program Festival Yatim 2025 LAZISNU PCNU Sidoarjo kepada Ibu Hj Sriatun. Kami juga menyampaikan informasi bahwa kegiatan tersebut akan dilaksanakan di Resto Dji Poek Dewe Sidoarjo," katanya.

Kepala Cabang NU Care-LAZISNU PCNU Sidoarjo, H Achmad Fahrurrozi mengungkapkan, pertemuan antara LAZISNU dengan Ketua TP PKK Sidoarjo tersebut sebagai bentuk upaya dalam menjalin sinergi untuk kemaslahatan umat.

"Mudah-mudahan ketua, pengurus dan semua anggota TP PKK Kabupaten Sidoarjo segera menjadi donatur tetap LAZISNU PCNU Sidoarjo. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sriatun yang juga selaku istri Bupati Sidoarjo karena telah menerima dengan hangat kehadiran kami di rumah dinas," ungkapnya. (noj/ali)

## SLB Negeri Juwet Kenongo Lepas Siswa, Tampilkan Bakat

PORONG-SLB Negeri Juwet Kenongo menggelar Ajang Bakat dan Kreativitas Tanpa Batas Tahun Ajaran 2024/2025. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi momen pelepasan siswa dari jenjang SDLB, SMP-LB, hingga SMALB.

Kepala SLB Negeri Juwet Kenongo, Ary Kusmindarto mengatakan, ada 12 siswa SDLB, 10 siswa SMPLB dan 8 siswa SMALB yang dilepas. "Saya ingin para siswa tak hanya lulus, tetapi juga mampu bekerja dan berbaur di tengah masyarakat," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Rabu, (18/6).

Dia menjelaskan, lulusan SMALB tidak perlu khawatir, karena pihaknya telah menjalin kerja sama



KOMPAK: Para fashion show penampilan batik tulis bersama Kepala SLB Juwet Kenongo Ary Kusmindarto dan para stekholder.

dengan beberapa perusahaan. Vokasi yang difokuskan salah satunya bidang menjahit, karena menjadi salah satu peluang kerja yang tersedia.

"Kemarin, sejumlah siswa bahkan sudah me-

ngikuti pelatihan menjahit dan kini diterima bekerja di perusahaan garmen, pekerjaan memang tidak mudah, tetapi jika dilatih sejak di sekolah, mereka bisa lebih siap," ujarnya.

Dalam pentas seni yang

ditampilkan siswa, banyak pengunjung yang terpukau. Ary menegaskan bahwa meski siswa berkebutuhan khusus memiliki kekurangan, mereka juga menyimpan banyak kelebihan.

"Bahkan, siswa kami berhasil meraih juara dua lomba fashion show tingkat Provinsi Jawa Timur, bakat seni anak-anak bisa berkembang dengan bimbingan yang serius dan konsisten," katanya.

Terkait kerja sama, pihak sekolah menggandeng UMKM, salah satunya kelompok Porong yang diketuai Ibu Diah. UMKM tersebut menyediakan tenaga ahli yang turut melatih siswa menjahit, terutama dalam pembuatan batik andalan sekolah. (nas/sai/vga)

## Festival PAI 2025



LOEFP/DUTA

Festival Pendidikan Agama Islam (PAI) 2025 di Pondok Pesantren Al-Amanah Junwangi, Krian, Selasa (17/6/25)

## Fasilitasi Masuk SMP Negeri

**SIDOARJO** - Sebanyak 432 siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) se-Kabupaten Sidoarjo mengikuti Festival Pendidikan Agama Islam (PAI) 2025 di Pondok Pesantren Al-Amanah Junwangi, Krian, Selasa (17/6/25).

Kegiatan ini digelar secara swadaya oleh Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Sidoarjo, dan dibuka langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana.

Wabup Mimik Idayana mengapresiasi pelaksanaan Festival PAI tersebut. Ia mengatakan, pendidikan agama merupakan pondasi penting dalam membentuk akhlak generasi muda, terutama di era modern saat ini.

"Pendidikan agama menjadi pendidikan akhlak yang mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berdaya saing," ujarnya Selasa sore (17/6/25)

Mimik Idayana berkomitmen mendukung penuh pelaksanaan Festival PAI ke depannya. Ia berharap anggaran dari APBD Kabupaten Sidoarjo bisa dialokasikan untuk mendukung kegiatan serupa di tahun-tahun berikutnya.

Ia bahkan mengaku malu jika kegiatan positif seperti Festival PAI masih harus dibiayai secara swadaya oleh para guru pendidikan agama di Sidoarjo.

Bahkan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan memberikan fasilitas khusus berupa jalur masuk SMP negeri tanpa tes bagi para juara Festival PAI. Wabup juga menyiapkan hadiah tambahan sebesar Rp1 juta untuk masing-masing juara pertama di setiap cabang lomba.

"Nanti kegiatan seperti ini akan diambil alih oleh pemerintah. Ini kewajiban kita. Malu kalau sampai acara seperti ini harus urunan," tegasnya. Di hadapan para siswa-siswi SD, Wabup berpesan agar mereka terus berkarya dan mengembangkan kreativitas sesuai nilai-nilai ajaran Islam. Ia juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para guru atas dedikasinya dalam membimbing generasi penerus. • Loe



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M. RAHUL, FOR BANYU / RADAR SIDOARJO

**CEMAS:** Kondisi banjir yang masih menggenangi rumah warga di Desa Boro Kecamatan Tanggulangin, Rabu (18/6).

## Banjir Belum Surut, Warga Butuh Bantuan

**BANJIR** yang melanda sejumlah desa di Kabupaten Sidoarjo belum juga menunjukkan tanda-tanda surut. Hingga Rabu (18/6), genangan air masih merendam rumah-rumah warga di empat kecamatan, yakni Tanggulangin, Porong, Candi, dan Krembung.

Di Kecamatan Tanggulangin, desa yang terdampak antara lain Boro, Ngaban, Kalitengah, Kalidawir, Gempolsari, Sentul, Penatarsewu, Kedungbanteng, Banjarasri, dan Ketegan. Sementara itu, wilayah terdampak di Kecamatan Candi meliputi Desa Gelam, Sumorame, Balongdowo, Balunggabus, Durungbanjar, dan Candi.

Di Kecamatan Porong, banjir masih menggenangi Desa Lajuk, Pesawah, Kedungboto, Candipari, dan Wunut. Sedangkan di Kecamatan Krembung, genangan hanya terjadi di Desa Wangkal.

Sekretaris Desa Boro, Fajar Mardianto, mengatakan bahwa banjir belum menunjukkan tanda-tanda surut. Dua sungai yang mengapit Desa Boro, yakni Sungai Mbahgepuk dan Sungai Gedangrowo, masih dalam kondisi penuh.

"Saat ini kami membantu warga menyedot air dari dalam rumah. Tapi air belum bisa dialirkan ke sungai karena permukaan sungai masih lebih tinggi," ujarnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Rabu (18/6). (sai/vga)



## Pemasangan Pipa Interkoneksi JDU Bangah-Kolonel Sugiono

Komitmen Perum Delta Titra  
Dalam Pemerataan Layanan Air Bersih

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Setelah Dilaksanakan penggalian, pemasangan Pipa serta pengembalian kontruksi jalan pengadaan dan Pemasangan Pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU) Desa Bangah – Kolonel Soegiono tahap berikutnya akan dilakukan interkoneksi (arus Searah), Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, atau cakupan pelayanan dari sistem yang terhubung ada pemerataan untuk melayani semua wilayah.

Pipa yang ditanam oleh perumda Delta Tirta Sidoarjo sendiri berdiameter sekitar 300 – 400 milimeter yang diharapkan mampu mengalirkan/mendistribusi-

kan air kepada masyarakat,

Karena Pada akhir tahun 2022, Perumda Delta Tirta memiliki kapasitas produksi sebesar 1.745 liter/detik dan kapasitas terpasang sebesar 2.047 liter/detik. yang terdiri atas 5 (lima) instalasi pengolahan yaitu IPA Porong, IPA Kedunguling, IPA Krian 1, IPA Krian 2, IPA Siwalanpanji.

Dalam keterangannya pelaksana kegiatan menyampaikan, " Saat ini, pemasangan pipa jaringan distribusi Utama Desa Bangah - Sawotratap Sudah Selesai,

selanjutnya akan dilakukan interkoneksi dengan pompa dan segera kita melakukan uji coba aliran dan jaringan," terangnya,

Selasa (17/6)

Uji coba tersebut tentunya akan sejalan dengan rekondisi paska penanaman pipa, karena Rekondisi ini dimaksudkan untuk menanggulangi masalah pada bekas galian pipa setelah dilakukannya penanaman pipa distribusi," Tambahnya.

"Terkait pemulihan jalan pasca penggalian pipa terjadi gundukan tanah, bukan berarti pemulihan pada jalan kurang rapi atau asal jadi, nantinya kepadatan tanah bisa pulih kembali seiring waktu, kalau sering dilalui kendaraan tanah yang semakin padat, otomatis gundukan tersebut akan hilang dengan sendirinya," pungkasnya. (Nang)